

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil data yang dikumpulkan oleh peneliti mengenai analisis pendidikan kesantunan berbahasa untuk mencegah anak berbicara kasar di TK Permata Hati Aisyiyah Kota Tasikmalaya, ditarik kesimpulan sebagai berikut.

1. Perencanaan pendidikan kesantunan berbahasa untuk mencegah anak berbicara kasar di TK Permata Hati Aisyiyah melalui penekanan pendidikan karakter dan pembelajaran dengan berpacu pada Profil Pancasila, kegiatan ekstrakurikuler, muatan lokal, dan guru mengingatkan anak berbahasa yang sopan baik kepada yang lebih tua maupun sebaya, mengajarkan anak mampu berbicara mengeluarkan pendapatnya maupun ekspresinya.
2. Pelaksanaan pendidikan kesantunan berbahasa untuk mencegah anak berbicara kasar di TK Permata Hati Aisyiyah melalui pembiasaan sehari-hari yang ditanamkan mulai dari anak datang ke sekolah, saat pembelajaran, sampai anak pulang sekolah dapat berupa nasihat kepada anak didik, pemberitahuan perkataan yang benar, mengoreksi perkataan secara langsung jika anak berbicara kasar dan menekankan pada aspek agama peserta didik.
3. Kesulitan guru dalam melaksanakan pendidikan kesantunan berbahasa untuk mencegah anak berbicara kasar di TK Permata Hati Aisyiyah bahwa diperoleh sulitnya mengendalikan pengaruh lingkungan, sulitnya menjalankan kerja sama dan keselarasan berbicara santun dengan orang tua, pemberian handphone oleh orang tua yang mana berakhir anak dapat leluasa mengakses aplikasi media sosial bahkan game online dan berpotensi terpapar dampak negatif.
4. Perkembangan pendidikan kesantunan berbahasa untuk mencegah anak berbicara kasar di TK Permata Hati Aisyiyah bahwa sudah cukup baik anak mampu memahami berbicara kasar, memahami tindakan yang dilakukan ketika mendengar berbicara kasar seperti mengucapkan istighfar “Astaghfirullah”.

5.2 Implikasi

Hasil penelitian yang telah dilakukan bahwa pendidikan kesantunan berbahasa di sekolah TK Permata Hati Aisyiyah melalui pembiasaan sehari-hari, pendidikan kesantunan berbahasa juga tercipta karena peran pendidik yang senantiasa mendorong anak untuk menggunakan bahasa santun hal tersebut mencegah anak dari berbicara kasar. Maka saat ini diperlukannya kerja sama dengan orang tua untuk membantu pendidik dalam mendidik anak agar terhindar dari berbicara kasar dan dampak negatifnya. Hasil penelitian ini masih terdapat banyak kekurangan tetapi dapat menjadi acuan untuk penelitian selanjutnya bahwa kesantunan berbahasa terbentuk bukan hanya kerja keras pendidik semata namun peran lingkungan dan orang tua juga sangat penting bagi kesantunan berbahasa anak. Implikasi lainnya dari penelitian ini diharapkan dapat membantu lembaga dan orang tua untuk menjalin kerja sama yang baik demi senantiasa membimbing anak agar mencegah anak berbicara kasar.

5.3 Rekomendasi

Setelah melakukan penelitian memiliki rekomendasi, diantaranya sebagai berikut.

1. Adapun yang menjadi rekomendasi untuk pihak sekolah yaitu sekolah dapat lebih meningkatkan kerja samanya bersama orang tua dalam menyelaraskan bahasa yang digunakan sehari-hari baik di sekolah maupun di rumah, sekolah memperbanyak kegiatan parenting bersama ahli yang memberikan langsung strategi untuk mencegah anak berbicara kasar.
2. Guru hendaknya lebih menekankan kembali strategi dan metode yang digunakan dalam pembelajaran di kelas dalam penggunaan bahasa santun sehingga peserta didik dapat mengingat dari pembiasaan tersebut.
3. Orang tua diharapkan lebih memberikan perhatian lebih seperti menerapkan *screen time* pada anak, menggunakan fitur pengunci pada media sosial Tiktok, memilih konten yang hanya boleh dilihat oleh anak sesuai usia di Youtube, menerapkan bahasa santun di rumah dan memilih lingkungan yang aman dan nyaman bagi perkembangan anak, banyak berinteraksi dengan anak serta memberi pengertian kepada anak mengenai bahasa yang boleh digunakan disaat usianya dan bahasa yang tidak boleh digunakan.

4. Bagi peneliti berikutnya yang berminat pada untuk melakukan penelitian dengan tema atau kajian yang sama, sesungguhnya hasil penelitian ini masih sangat jauh dari kata sempurna pada bagian pembahasan maupun hasil, maka dari itu untuk peneliti berikutnya dalam pengangkatan tema kesantunan berbahasa diharuskan lebih fokus dalam penelitian tema tersebut dan sesuai dengan ciri khas sekolah yang dapat diteliti lebih lanjut secara mendalam.